

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu penelitian ini menemukan pola-pola pada aspek-aspek *mise en scene*. Seperti *settiing* yang dibangun dengan simetri terutama pada *setting* yang berlokasi di rumah Po-Ching.

Selain itu penggunaan *wardobe* yang berwarna cerah juga memperkuat karakteristik OCD dengan membuat pakaian Po-Ching menjadi ikonik dan menonjol untuk menggambarkan *steriotype* berbeda dan aneh dari orang-orang yang tidak mengidap OCD. Penggunaan *style* pada pakaian juga ditemukan menjadi aspek yang sangat mendukung karakter, dengan *style* yang *casual* menjadi semi formal ketika terjadi perubahan kondisi psikologis pada karakter Po-Ching.

Analisis terhadap pergerakan pemain menunjukkan bahwa setiap gerakan dan ekspresi Po-Ching mengungkapkan gejala OCD yang kompleks. Temuan tersebut dapat merepresentasikan visual yang kuat dari gejala OCD, seperti aktivitas berulang mencuci dan membersihkan, menata barang dengan simetri.

Penggunaan cahaya yang kian redup dan remang pada babak menuju akhir berperan dalam menyoroti perjalanan emosi karakter Po-Ching. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengungkap pola-pola gejala OCD berdasarkan teori Hyman & Pedrick yang dapat diidentifikasi melalui aspek-aspek *mise en scene*.

*Mise en scene* dan karakter memiliki relasi untuk saling mempengaruhi. Secara keseluruhan *mise en scene* berkontribusi besar dalam mendukung karakter tokoh OCD. *Setting* yang teratur, dan

penggunaan warna tertentu pada *wardobe* dan properti. Sedangkan pergerakan yang kaku dan pencahayaan yang sekian redup seiring berjalannya cerita, menggambarkan bagaimana karakter tokoh OCD didukung melalui aspek-aspek *mise en scene*.

## **B. Saran**

Penelitian ini dapat mencakup analisis terkait aspek-aspek *mise en scene* dapat menjadi alat untuk menggambarkan kondisi psikologis karakter. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengeksplorasi lebih dalam terhadap hubungan antara *mise en scene* dengan karaktersasi dalam berbagai konteks.

Saran untuk penelitian selanjutnya, film *I WeirDO* memiliki peluang untuk dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan perspektif sinematografi atau teknik-teknik visual lainnya yang digunakan dalam film *I WeirDO*. Film ini memiliki komposisi simetris dan menggunakan 2 aspek rasio. Dalam penelitian selanjutnya dapat membedah penggunaan komposisi simetris. Selain analisis terkait teknik sinematografinya, film ini juga sangat menarik untuk dianalisis lebih dalam terhadap penggunaan warnanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Coates Paul. (2010). *Cinema and Colour: The Saturated Image*. United Kingdom: Palgrave Macmillan
- DENNIS W. PETRIE, J. M. (2018). *THE ART OF WATCHING FILMS*. United States: McGraw-Hill Education.
- Egri, L. (1946). *The Art of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives*. New York: Touchstone
- Field, Syd. (2005) *Screenplay: The Foundations Of Screenwriting*,
- Giannetti, Louis.(2014) *Understanding Movies - Thirteenth Edition*. Pearson Education Inc: united States
- Gibbs, J. (2002), *Mise En Scene Film Style and Intrepretation*. New York: Columbia University Press
- Gilbert.t Elizabeth. (2017), *COLOR: A Practical Guide to Color and Its Uses In Art*,USA: Walter Foster Publishing
- Hanly, M., & Rowney, E. (n.d.). (2020). *Visual Character Development In Film and Television*. New York: Routledge
- Hyman, B.M, & Pedrick. C. (2010) *The OCD Workbook: Your Guide Free From Obsessive-Compulsive Disorder (Third edition)* Shattuck Avenue :New Harbinger Publications.
- Mario Maj. (2002). *Obsessive-Compulsive Disorder*. West Sussex, England: John Wiley & Sons.
- Pratista. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase press
- Prince, S. (2014). *Movies and Meanning An Introduction to Film (Sixth Edition)*. Edinburgh: Pearson Education Limited
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P.(2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistika

**Sumber Skripsi:**

Adityo, A. (2016). *Karakteristik Homeless Di Jepang Pada Tokoh Hiroshi Tamura Dalam Film Homeresu Chuugakusei Karya Sutradara Tomoyuki Furumaya*. Malang: Universitas Brawijaya

Afifah, W. D. (2021). *Analisis penguatan karakter Tokoh utama melalui setting, kostum, dan tata rias dalam film keluarga cemara versi tahun 2019*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ilham, A. M. (2020). *ASPEK MISE EN SCEN DALAM MEMBANGUN KARAKTERITOKOH MARLINA DALAM FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*. Jember: Universitas Jember

Pradeyan, (2023). *Gambaran Gejala Gangguan Obsesif Kompulsif pada Tokoh Martin dalam Film 8 Rue De l'Humanité Karya Dany Boon*. Malang: Universitas Brawijaya

**Sumber Website:**

*World mental health report*. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/9789240049338> (Diakses pada tanggal 5 Agustus 2024)

<https://www.ignytebrands.com/the-psychology-of-color-in-branding/#3> (Diakses pada tanggal 3 Desember 2024)

<https://www.studiobinder.com/blog/how-to-use-color-in-film-50-examples-of-movie-color-palettes/> (Diakses pada tanggal 3 Desember 2024)